

**PENGARUH LINGKUNGAN SEKITAR
TERHADAP SIKAP SISWA SEKOLAH DASAR
PADA UPAYA PELESTARIAN HUTAN**

K. Fajar Wianti ¹⁾
Achmad Sulthoni ²⁾
Lies Rahayu W.F. ³⁾

INTISARI

Hutan merupakan contoh sumberdaya alam yang mengalami banyak kerusakan akibat pengelolaan yang kurang tepat maupun karena perilaku manusia yang tidak bijaksana terhadap lingkungan. Pendidikan Lingkungan merupakan salah satu upaya untuk membentuk karakter manusia yang bijaksana terhadap sumberdaya alam dan lingkungan. Cakupan sasaran dari pendidikan lingkungan meliputi pengetahuan, kesadaran, sikap, keterampilan, dan perilaku atau partisipasi. Kelompok sasaran yang menjadi subjek pendidikan lingkungan meliputi pelajar dan masyarakat umum. Siswa Sekolah Dasar merupakan subjek pendidikan lingkungan yang sangat penting karena siswa Sekolah Dasar merupakan pelaku masa depan yang berperan penting terhadap kelestarian sumberdaya hutan. Untuk merencanakan format pendidikan lingkungan dengan tema upaya pelestarian hutan bagi siswa Sekolah Dasar perlu diketahui kondisi awal dari siswa berupa sikap siswa Sekolah Dasar pada upaya pelestarian hutan serta pengaruh perbedaan lingkungan sekitar terhadap sikap tersebut.

Penelitian dilakukan dengan melakukan pengukuran sikap siswa Sekolah Dasar terhadap upaya pelestarian hutan menggunakan alat ukur skala sikap yang dibuat berdasar aspek-aspek dalam upaya pelestarian hutan. Pengukuran dilakukan pada dua kategori lingkungan yang berbeda yaitu desa dan kota untuk mengetahui pengaruh lingkungan pada sikap masing-masing kelompok subjek penelitian. Alat ukur skala sikap yang dibuat meliputi enam aspek dalam upaya pelestarian hutan yaitu aspek ekologis, ekonomis, etika, estetika, budaya dan ilmu pengetahuan. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian berupa butir-butir pertanyaan yang telah diujicoba serta diuji kesahihan dan keandalannya.

Hasil pengukuran pada dua kelompok subjek tersebut selanjutnya dianalisis melalui dua tahap. Analisis yang pertama dilakukan dengan menentukan kategori interpretasi skor sikap yang dibuat menjadi tiga jenjang yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Analisis yang kedua dilakukan dengan formula uji t dalam program *spss for windows* untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang nyata pada rata-rata skor sikap kedua kelompok subjek. Hasil analisis menunjukkan terdapat perbedaan sikap antara siswa Sekolah Dasar dengan kategori lingkungan desa dan siswa Sekolah Dasar dengan kategori lingkungan kota. Siswa di kota mempunyai dukungan sikap positif terhadap upaya pelestarian hutan yang tinggi sedangkan siswa di desa mempunyai dukungan sikap positif terhadap upaya pelestarian hutan yang sedang. Perbedaan ini disebabkan adanya perbedaan pemahaman terhadap hutan dan upaya pelestarian hutan serta perbedaan karakteristik lingkungan sekitar siswa.

Kata kunci : Pendidikan Lingkungan, Sikap, Kategori Lingkungan

- 1) Mahasiswa Fakultas Kehutanan UGM
- 2) Pembimbing I, Staf Pengajar Fakultas Kehutanan UGM
- 3) Pembimbing II, Staf Pengajar Fakultas Kehutanan UGM